

**SIKAP ORANG TUA TERHADAP PENGGUNAAN FACEBOOK PASCA
PEMBERITAAN TENTANG KENAKALAN REMAJA PENGGUNA FACEBOOK DI
TELEVISI**

**(Studi Deskriptif Sikap Orang Tua Di Sidoarjo Terhadap Penggunaan Facebook Pasca
Pemberitaan Tentang Kenakalan Remaja Pengguna Facebook di Televisi)**

SKRIPSI



Oleh :

MIKA PRASETYAWAN
0443010290

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2010**

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia serta kenikmatan yang tak terhingga sehingga penulis berkesempatan menimba ilmu hingga jenjang Perguruan Tinggi. Berkat rahmatnya pula dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“SIKAP ORANG TUA TERHADAP PENGGUNAAN FACEBOOK PASCA PEMBERITAAN TENTANG KENAKALAN REMAJA PENGGUNA FACEBOOK DI TELEVISI (Studi Deskriptif Sikap Orang Tua Di Sidoarjo Terhadap Penggunaan Facebook Pasca Pemberitaan Tentang Kenakalan Remaja Pengguna Facebook di Televisi)”**

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. R. Teguh Soedarto, MP, Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Ibu Dra. Ec. Hj. Suparwati, MSi, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Juwito, S.Sos, MSi, Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Ibu Dra. Sumardjijati, MSi Dosen Pembimbing utama yang telah mengarahkan dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh staf Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Kedua orang tuaku terutama ibu/mama/mami/mbok yang selalu ngomel tiap hari, serta keluarga yang telah banyak memberikan dan motivasi kepada penulis selama ini.
7. Teman - temanku kuliah yang telah banyak membantu dan menemani selama pembuatan skripsi ini, terutama sibro, ista, serta arek-arek soelastrie yang lainnya.
8. Teman - teman rumah terutama lex, kartolo, tедыa, ebenk, yomex, ambon, toloy serta penghuni om hadi united lainnya yang tidak bisa saya sebutkan semuanya.

Akhirnya penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, Agustus 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAKSI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Landasan Teori.....	10
2.1.1. Komunikasi Massa.....	10
2.1.2. Televisi Sebagai Media Komunikasi Massa.....	11
2.1.3. Orang Tua Sebagai Khalayak Aktif.....	16
2.1.4. Berita.....	18
2.1.5. Pengertian Facebook.....	21
2.1.6. Kenakalan Remaja.....	22

2.1.7.	Sikap Orang Tua Terhadap Penggunaan Facebook.....	24
2.1.8.	S – O – R Theory.....	28
2.2.	Kerangka Pikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....		33
3.1.	Definisi Operasional.....	33
3.1.1.	Sikap Orang Tua Di Surabaya Terhadap Penggunaan Facebook Pasca Pemberitaan Media Televisi.....	34
3.2.	Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel.....	39
3.2.1.	Populasi.....	39
3.2.2.	Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.....	39
3.3.	Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.4.	Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		43
4.1.	Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	43
4.2.	Penyajian Data.....	46
4.2.1.	Karakteristik Responden.....	46
4.3.	Rekapitulasi Hasil Penyebaran Kuesioner.....	51
4.3.1.	Sikap Orang Tua Sidoarjo Aspek Kognitif.....	52
4.3.2.	Sikap Orang Tua Sidoarjo Aspek Afektif.....	58
4.3.3.	Sikap Orang Tua Sidoarjo Aspek Konatif.....	64
4.4.	Rekapitulasi Sikap Secara Umum.....	70

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
	5.1. Kesimpulan.....	74
	5.2. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
Tabel	4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	47
Tabel	4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	48
Tabel	4.4. Frekuensi Responden Dalam Menonton Tayangan Pemberitaan.....	49
Tabel	4.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Anak Remajanya.....	50
Tabel	4.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Anaknya.....	51
Tabel	4.7. Mengetahui Cara Penggunaan dan Pengoperasionalkan Facebook.....	52
Tabel	4.8. Mengetahui Manfaat Penggunaan Facebook.....	53
Tabel	4.9. Mengetahui Fasilitas Facebook.....	54
Tabel	4.10. Mengetahui Prasyarat Untuk Membuat Akun Facebook.....	55
Tabel	4.11. Kategori Aspek Kognitif Sikap Orang Tua Sidoarjo Terhadap Penggunaan Facebook Pasca Pemberitaan Di Televisi.....	56
Tabel	4.12. Kecenderungan Responden Untuk Menyukai sesuatu Terkait FB.....	58
Tabel	4.13. Ketertarikan Responden Untuk Mengetahui Perkembangan Facebook.....	59
Tabel	4.14. Responden Merasa Senang Dengan Adanya Fasilitas Dari FB.....	60
Tabel	4.15. Kekhawatiran Responden Tentang Penyalahgunaan Facebook.....	61
Tabel	4.16. Kategori Aspek Afektif Sikap Orang Tua Sidoarjo Terhadap Penggunaan Facebook Pasca Pemberitaan Di Televisi.....	63
Tabel	4.17. Sikap Responden Akan Menjadikan Facebook Untuk Berinteraksi.....	64
Tabel	4.18. Sikap Responden Lebih Memperhatikan Perkembangan Facebook.....	65
Tabel	4.19. Sikap Responden Melarang Anaknya Menggunakan Facebook.....	66

Tabel	4.20. Sikap Responden Untuk Lebih Memperhatikan Perkembangan Internet....	67
Tabel	4.21. Kategori Aspek Konatif Sikap Orang Tua Sidoarjo Terhadap Penggunaan Facebook Pasca Pemberitaan Di Televisi.....	69
Tabel	4.22. Keseluruhan kategori Sikap Orang Tua Sidoarjo Terhadap Penggunaan Facebook Pasca Pemberitaan Di Televisi.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model Teori S-O-R.....	29
Gambar 2.2. Model Kerangka Pemikiran Sikap Orang Tua Sidoarjo Terhadap Penggunaan Facebook Pasca Pemberitaan Tentang Kenakalan Remaja Pengguna Facebook Di Televisi.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner
- Lampiran 2. Rekapitulasi Jawaban Responden Berdasarkan Aspek Kognitif
- Lampiran 3. Rekapitulasi Jawaban Responden Berdasarkan Aspek Afektif
- Lampiran 4. Rekapitulasi Jawaban Responden Berdasarkan Aspek Konatif
- Lampiran 5. Keseluruhan Hasil Jawaban Responden Berdasarkan Aspek Kognitif, Afektif, dan Konatif

ABSTRAKSI

MIKA PRASETYAWAN, SIKAP ORANG TUA SIDOARJO TERHADAP PENGGUNAAN FACEBOOK PASCA PEMBERITAAN DI TELEVISI (Studi Deskriptif Sikap Orang Tua Terhadap Penggunaan facebook Pasca Pemberitaan Tentang Kenakalan Remaja Pengguna Facebook di Televisi)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana sikap orang tua di Sidoarjo terhadap penggunaan facebook pasca pemberitaan tentang kenakalan remaja pengguna facebook di televisi. Diharapkan dengan adanya pemberitaan ini, orang tua dapat memberikan respon positif .

Teori yang digunakan yaitu meliputi teori sikap, pengertian berita dan teori S-O-R, stimulus berupa pesan mengenai pemberitaan “Kenakalan remaja pengguna facebook di televisi”, organisme berupa penerimaan pesan dan respon yaitu berupa sikap Orang tua di Sidoarjo.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan analisis tipe deskriptif. Untuk mengetahui sikap, digunakan pengukuran yang dinyatakan oleh total skor pernyataan responden mengenai pemberitaan “Kenakalan remaja pengguna facebook” di televisi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dari populasi sidoarjo yang pernah menonton berita “Kenakalan remaja pengguna facebook” di televisi. Dan terpilih 100 orang dan sampel diperoleh melalui purposive sampling dengan metode analisis data menggunakan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap, sikap orang tua Sidoarjo Terhadap penggunaan facebook pasca pemberitaan kenakalan remaja pengguna facebook di televisi. Pada aspek kognitif masuk dalam kategori negatif, pada aspek afektif masuk dalam kategori hasil netral, dan pada aspek konatif masuk dalam kategori negatif.

Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap orang tua Sidoarjo Terhadap penggunaan facebook pasca pemberitaan kenakalan remaja pengguna facebook di televisi adalah netral. Yaitu orang tua di Sidoarjo sebagai responden pada dasarnya khawatir terhadap keamanan anak mereka terkait penggunaan situs jejaring sosial facebook, Namun mereka juga tidak ingin terlalu memaksakan diri untuk melarang anak-anak mereka menggunakan situs jejaring sosial facebook tersebut.

Kata kunci : Sikap, Orang tua Sidoarjo, pemberitaan Kenakalan Remaja Penggunaan Facebook, televisi.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia informasi saat ini tumbuh dengan pesat, dengan banyak menghasilkan inovasi baru yang diciptakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin beragam khususnya kebutuhan informasi. Seiring dengan berkembangnya jaman, masyarakat dituntut untuk mengetahui berbagai informasi yang beragam. Informasi sudah menjadi kebutuhan manusia yang esensial untuk mencapai tujuan. Melalui informasi, manusia dapat mengetahui peristiwa yang terjadi disekitarnya, memperluas cakrawala pengetahuannya sekaligus memahami kedudukan serta peranannya dalam masyarakat.

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak bisa lepas dari kegiatan komunikasi. Kegiatan komunikasi tersebut tidak hanya dilakukan secara tatap muka, namun ada juga yang menggunakan alat bantu untuk menyampaikan pesan. Media massa adalah media komunikasi yang mampu menjangkau khalayak, yang jumlahnya relatif banyak, heterogen, anonim dan terpecah-pecah (Effendy, 2003:62).

Pada era reformasi saat ini, hampir semua lapisan masyarakat Indonesia bertempat tinggal yang terbagi di berbagai wilayah (demografis) yang luas. Tidak hanya di kota, tetapi juga di desa terpencilpun telah tersentuh oleh media massa sehingga dapat dikatakan tidak sedikit anggota masyarakat

yang tidak di terpa oleh media massa. Oleh karena itu, dengan adanya media massa, masyarakat dimanapun berada dapat langsung berhubungan dengan masalah faktual kemasyarakatan, baik di dalam negeri dan di luar negeri.

Dan pada umumnya media massa mempunyai dampak utama yang signifikan. Media memberikan begitu banyak informasi mengenai lingkungan terdekat maupun lingkungan yang lebih jauh, media mempengaruhi kebiasaan konsumsi, media memberikan model dan contoh (positif dan negatif) yang mengarah perkembangan dan perilaku. Media menolong kita untuk berinteraksi secara lebih efektif dengan kelompok sosial dan lingkungan.

Media massa juga bagian yang tidak di pisahkan oleh masyarakat, karena media sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk mendapatkan informasi, sedangkan masyarakat massa sendiri adalah bagian dari bahan pemberitaan. Fakta yang akurat dan aktualisasi masyarakat merupakan sebuah perwujudan dari informasi yang seimbang. Oleh karena itu setiap perspektif media dalam mengolah berita dan informasi akan selalu berbeda dalam kemasannya serta yang paling penting penampilannya. Hal ini bisa dikarenakan visi dan misi serta manajemen perusahaan media itu sendiri berdasarkan segmentasinya. Selain memiliki informasi pendidikan dan hiburan, pers juga alat perjuangan bangsa. Dengan adanya pers, masyarakat dapat mengakses informasi sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Pers juga berfungsi sebagai alat kontrol dalam membatasi kekuasaan, memperdayakan yang tertindas dari tindakan anarkis (Suroso, 2001:176).

Pers mempunyai dua arti pengertian, yakni dalam arti sempit dan dalam arti luas. Pers dalam arti sempit adalah media massa cetak seperti surat kabar, majalah, dan sebagainya. Sedangkan pers dalam arti luas meliputi media massa elektronik antara lain siaran radio dan siaran televisi (Effendy, 2000:90). Pers sering di sebut sebagai pilar keempat demokrasi, pembentukan opini publik yang bisa menyuburkan gagasan beragam untuk membentuk masyarakat yang plural dan bersikap toleran, tetapi ia juga menjadi sarana penyebaran kebencian dan mempertajam perbedaan (Suwontoro, 2001:128).

Untuk itu pers haruslah bisa menjadi alat penekanan kontrol sosial dan pemeliharaan tertib masyarakat yang merupakan salah satu kekuatan media (Nunandar, 2003:38). Secara fisik kehidupan pers di Indonesia menunjukkan kemajuan yang luar biasa. Peningkatan jumlah perusahaan pers di Indonesia penerbitan media cetak maupun media elektronika.

Media elektronik seperti televisi ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dan merupakan media massa yang digunakan oleh masyarakat perkotaan selain media elektronik. Oleh karena itu maka media massa elektronik sering digunakan sebagai alat mentransformasikan informasi kearah masyarakat atau mentransformasikan informasi diantara masyarakat itu sendiri.

Sebuah elektronik televisi tanpa adanya berita yang faktual mungkin akan ditinggalkan oleh masyarakat dan berpaling ke media massa lainnya (Koesworo, Viko 1994:72). Pengaruh dari pemberitaan media massa terhadap khalayak, umumnya dapat menambah pengetahuan dan memberikan

informasi, diharapkan masyarakat atau khalayak mendapatkan acuan atau pedoman dalam mengambil keputusan dan dapat mempengaruhi perubahan perasaan, pandangan, persepsi (Mar'at dalam Effendy 1993:92).

Beragam berita ada di televisi dari ekonomi, politik, sosial, budaya hingga kriminalitas (seperti perampokan, pembunuhan, penculikan, pelecehan, seksual atau pemerkosaan, penganiayaan dan lain sebagainya) baik di dalam maupun luar negeri. Steven M. Chaffe (Rakhmat, 2002:218) mengatakan bahwa dalam melihat efek media massa, dapat dilihat dari jenis perubahan yang terjadi pada diri khalayak komunikasi massa (penerima informasi) seperti perubahan perasaan dan perubahan perilaku. Dengan istilah lain, perubahan kognitif, afektif dan behavioral.

Salah satu syarat berita adalah sebuah berita harus memiliki unsur aktualitas, dimana berita harus mengandung sesuatu yang terbaru dan termassa. Karena khalayak akan lebih menaruh perhatiannya dan tertarik pada berita maupun informasi yang sedang hangat di beritakan oleh media massa. Bagi khalayak, kasus maupun berita yang sedang hangat di beritakan oleh media massa akan menarik untuk diikuti secara kontiyu, sehingga khalayak dapat menentukan perubahan perasaan sesuai dengan ingatan mereka yang masih segar mengenai pemberitaan sebuah kasus atau informasi yang terjadi dan diberitakan oleh media massa.

Awal tahun 2010 ada salah satu kasus yang ramai diberitakan di media massa khususnya televisi yaitu, pada bulan Februari 2010 adanya pemberitaan mengenai “kenakalan para remaja penggunaan situs jejaring sosial facebook”,

pada era globalisasi saat ini teknologi komunikasi telah berkembang dengan pesat, banyak media dan sarana untuk berkomunikasi yang telah ditemukan. Salah satu wujud penemuan teknologi komunikasi yang paling canggih adalah internet. Melalui internet, manusia dapat berhubungan dengan siapa saja untuk berbagi informasi selama terkoneksi dalam jaringan.

Pada liputan 6, Jakarta: Diva Erin, gadis 12 tahun yang pergi bersama lelaki teman di Facebooknya pada Ahad lalu, akhirnya pulang kembali ke rumahnya pada Rabu (17/2). Mereka kabur setelah berkenalan lewat Facebook. Fenomena kaburnya anak di bawah umur, setelah berkenalan lewat Facebook yang terjadi akhir-akhir ini, patut dijadikan pembelajaran bagi orangtua. Orangtua harus lebih perhatian terhadap anaknya. Bergaul di dunia maya tentu tidak dilarang asal tetap bijak agar kelak tidak jadi mimpi buruk.(IDS/YUS).(http://video.liputan6.com/videodetail/201002/264168/Pergi.Bersama.Teman.di.Facebook.Gadis.Kembal). Kemudian di Samarinda, Kasus penculikan terkait perkenalan melalui situs jejaring sosial kembali terjadi. Seorang siswi sekolah menengah atas di Samarinda, Kalimantan Timur, diculik mahasiswa yang dikenalnya melalui *Facebook*. Tak hanya itu, ia juga sempat dipaksa berhubungan badan layaknya suami-istri. dan satu lagi korban, Kasus anak hilang juga terjadi di Jambi. Muhammad Rysan Gahputra Perdana nekat meninggalkan rumah setelah berkenalan dengan seorang wanita dewasa bernama Stephanie Wustardjo lewat Facebook. Rysan sudah hilang selama dua pekan.(WIL/ANS).(http://video.liputan6.com/videodetail/201002/264646/Siswi.SMA.Diculik.dan.Diperkosa.Teman.Facebook)

Dan MetroTV Selasa, 9 Februari 2010 11:32 wib, Jakarta, Febriari alias Ari, tersangka pembawa lari MNT, gadis di bawah umur dari Bumi Serpong Damai (BSD) mengaku sudah tiga kali menggagahi korban. Kini, korban MNT atau Nova sedang menjalani visum et repertum (VER) untuk memperkuat pengakuan tersangka. "Saat ini korban sedang diambil VER di RSCM," kata Kepala Divisi Humas Polda Metro Jaya Komisaris Besar Boy Rafli(<http://www.metrotvnews.com/index.php/metromain/newsvideo/2010/02/09/99418/Nova-Dikenal-Periang>). Kasus orang hilang setelah berkenalan dengan seseorang melalui situs jejaring pertemanan, *Facebook*, kembali terjadi. Kali ini Tri Nurhayati, seorang gadis berusia 20 tahun asal Krajan, Desa Pancosari, Kecamatan Srandakan, Bantul. Ia menghilang sejak sepekan silam. Budi Harjo, ayahanda Tri, tak henti-hentinya menangis. Bahkan bapak empat anak ini histeris. Menurut Budi, ia dan keluarga terus mencari keberadaan Tri. Kasus ini pun sudah dilaporkan ke kepolisian. (<http://www.metrotvnews.com/index.php/metromain/newsvideo/2010/02/14/99723/Lagi-Seorang-Gadis-Diduga-Dilarikan-Teman-Fesbuk>).

Tidak hanya di media elektronik saja yang memberitakan kenakalan para remaja penggunaan situs jejaring sosial facebook. Pada media cetak pun juga memberikan informasi pemberitaan tentang kenakalan para remaja pengguna facebook, seperti pada surat kabar Kompas edisi selasa 9 Februari 2010, Tangerang, Kompas - Marieta Nova Triani (14) menghilang dari rumah keluarganya di Bumi Serpong Damai. Siswa salah satu SMP di Surabaya itu diduga dibawa pergi teman lelaki yang dikenalnya melalui Facebook.

(<http://cetak.kompas.com/read/xml/2010/02/09/03484386/gadis.remaja.hilang.misterius..>). Dan mahasiswi pun bisa terperangkap bujuk rayu teman yang dikenal lewat situs jejaring sosial *Facebook*, mahasiswi berusia 19 tahun yang berkuliah di Akademi Kebidanan (Akbid) Bakti Asih Purwakarta. Dan edisi Kamis 18 Februari 2010, Gara-gara memaki pelatih drumband di Facebook, seorang bernama Mohammad Wahyu Muharom mahasiswa fakultas hukum di salah satu perguruan tinggi di Jember terancam hukuman 4 tahun di penjara.

Pemberitaan tentang kenakalan para remaja penggunaan situs jejaring sosial Facebook yang intens dimuat di berbagai media massa dapat mempengaruhi perubahan sikap dari khalayak. Terbentuknya sikap dalam diri masing-masing khalayak berbeda-beda, karena tiap orang memiliki referensi dan pengalaman yang berbeda.

Berdasarkan konteks diatas, peneliti menempatkan media elektronik sebagai saluran informasi berita yang mempunyai peranan penting. Media elektronik dalam hal ini adalah televisi, dapat menjadi sebuah instrument untuk mempengaruhi keadaan masyarakat. Sesuatu yang sebenarnya tidak berarti melalui penciptaan berbagai data-data yang disajikan oleh media elektronik, sekalipun data tersebut hanya merupakan rekaan imajiner dari sang penulis berita atau sumber berita. Hal seperti ini sering terjadi di tengah-tengah masyarakat yang masih kuat dihinggap budaya isu dan intrik, dimana berita di anggap sebagai kenyataan dan kebenaran.

Dan peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana sikap orang tua terhadap penggunaan

facebook pasca pemberitaan dari media elektronik televisi tersebut tentang kenakalan para remaja penggunaan facebook di Sidoarjo. Pemberitaan di media elektronik tersebut memiliki beberapa tujuan yaitu untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang kejahatan ataupun tindakan kriminalitas yang marak terjadi di sekitar kita.

Berkaitan dengan sikap, sikap adalah suatu kecenderungan untuk memberikan reaksi yang menyenangkan, tidak menyenangkan atau netral terhadap suatu objek atau sebuah kumpulan objek. Sikap yang dimaksud adalah bagaimana sikap orang tua setelah menonton pemberitaan di media elektronik televisi (Metro TV, TvOne, Liputan6 SCTV, dll), alasan peneliti menggunakan media televisi karena mempunyai daya tarik yang disebabkan adanya unsur kata-kata, musik, sound effect dan memiliki unsur visual berupa gambar. (Effendy, 2000:177)

Responden dalam penelitian ini adalah para orang tua Sidoarjo. Karena salah satu korban yang banyak disiarkan di media massa adalah dari Sidoarjo. Serta para orang tua juga memiliki kebutuhan informasi sebagai penambah wawasan pengetahuan untuk mendidik anaknya, kebutuhan tersebut diperoleh dengan menggunakan media massa.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana sikap orang

tua di Sidoarjo terhadap penggunaan facebook pasca pemberitaan tentang kenakalan remaja penggunaan facebook di televisi”.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana sikap orang tua terhadap penggunaan facebook khususnya orang tua yang memiliki anak pengguna facebook itu sendiri.

1.4. Kegunaan Penelitian

Peneliti ini diharapkan memiliki beberapa kegunaan diantaranya :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi kepustakaan bagi Universitas Pembangunan Nasional terutama mengenai penelitian yang berkaitan dengan komunikasi massa khususnya pengaruh media massa terhadap khalayak.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembaca untuk lebih membuka wawasan tentang berbagai tayangan pemberitaan bertema penculikan, pelecehan dan kriminalitas lainnya yang ada di televisi.